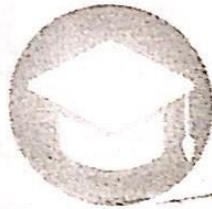


KAMIS, 30 MARET 2017



Akademia

Psikomatis pada Lansia

Oleh Veni Fatmawati



SM/dok

SEORANG lansia sering mengeluh sakit namun tidak kunjung sembuh meskipun sudah mengonsumsi obat-obatan. Penyakit yang kerap dialami lansia antara lain sakit kepala, jantung berdebar, sesak nafas, gangguan pada lambung, diare, mudah gatal-gatal, eksim, tulang dan lainnya.

Mengapa keluhan itu tak bisa disembuhkan dengan mengonsumsi obat-obatan? Menurut dr Hasto (2011) kondisi itu adalah manifestasi dari gangguan psikosomatis. Psikosomatis

atau penyakit psikofisiologis, merupakan penyakit fisik yang gejalanya disebabkan proses mental penderitanya. Jika dalam pemeriksaan medis tidak ditemukan penyebab fisik atas gejala-gejala yang muncul, penyakit ini dapat diklasifikasikan sebagai penyakit psikosomatis atau kecemasan.

Menurut Maramis (2004) ada tujuh jenis psikosomatis. Pertama, psikosomatis yang menyerang kulit seperti alergi, eksim dan lain-lain. Kedua, psikosomatis yang menyerang otot dan tulang, gangguan seperti rematik, nyeri otot dan nyeri sendi. Ketiga, psikosomatis pada saluran pernafasan yaitu sindroma hiperventilasi dan asma.

Keempat, psikosomatis yang menyerang jantung dan pembuluh darah seperti darah tinggi, sakit kepala vaskuler, vasovastik dan migren. Kelima, psikosomatis pada saluran pencernaan seperti sindroma asam lambung dan muntah-muntah. Keenam, psikosomatis pada alat kemih dan kelamin seperti nyeri di panggul, frigiditas, impotensi, ejakulasi dini dan mengompol. Ketujuh, psikosomatis pada sistem endokrin misalnya hipertiroid dan sindroma menopause.

Penyakit-penyakit psikosomatis bisa disembuhkan dan dicegah dengan cara menghilangkan sumber penyakitnya yaitu kondisi-kondisi psikologis yang tidak baik seperti stres, frustrasi, depresi, cemas dan lain sebagainya. (21)

- Veni Fatmawati SST Ft MFis, dosen Program Studi Fisioterapi S1
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Asyiyah Yogyakarta

